

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kita telah mengetahui bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, hampir seluruh kegiatan berkaitan dengan bank, seperti bertransaksi dan pinjam-meminjam uang. Saat ini, dunia perbankan mengalami banyak perkembangan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya persaingan yang ketat antar bank dalam memberikan kebutuhan produk maupun pelayanan penggunaan jasa perbankan yang berkualitas bagi nasabah. Dengan begitu, nasabah akan tertarik dan memberikan kepercayaan pada bank tersebut, sehingga nantinya bank akan dapat memuaskan nasabahnya.

Salah satu kegiatan bank yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat adalah dengan cara memberikan pembiayaan, yaitu kredit. Dengan memberikan kredit tersebut, kebutuhan masyarakat dalam memenuhi sandang, pangan, dan papan dapat terpenuhi. Kredit merupakan pemberian pinjaman uang atau barang dari pihak satu ke pihak yang lainnya yang nantinya harus dibayar kembali beserta bunga oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah dilakukan sebelumnya dan telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pihak yang menerima pinjaman biasa disebut debitur, dan pihak yang memberikan pinjaman biasa disebut kreditur. Dalam kegiatan pemberian kredit, pihak yang memberikan pinjaman telah percaya kepada pihak yang menerima pinjaman, bahwa nantinya penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman sesuai perjanjian yang telah disepakati. Begitupun sebaliknya, pihak yang menerima pinjaman telah diberikan kepercayaan dan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan pinjaman yang telah diterima. Pihak peminjam harus bersedia menjalankan proses kredit yang telah dibuat oleh pihak pemberi pinjaman agar pihak peminjam dapat memperoleh pembiayaan kredit.

Kredit Purna Bhakti adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Pada kegiatan kredit Purna Bhakti pihak bank memiliki prosedur yang harus dilalui apabila pensiunan akan mengajukan kredit. Agar pelaksanaan kegiatan kredit berjalan dengan lancar, maka perlu adanya proses pemberian kredit yang baik, guna menekan resiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam proses pemberian kredit, pihak bank dan nasabah yang akan mengajukan kredit diharapkan dapat menjalin komunikasi dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjalin komunikasi tersebut adalah proses pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit yang sesuai dengan ketentuan dari pihak bank.

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere kenyataan di lapangan menyebutkan bahwa upaya pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada saat akan mengajukan proses kredit, seperti misalnya dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak bank, sehingga bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas pinjaman dan menyebabkan proses pemberian kredit dapat terhambat. Mekanisme proses pemberian kredit dari bank juga kurang begitu dipahami oleh nasabah dimana mayoritas nasabah Bank BJB Purna Bhakti adalah para pensiun yang sudah memiliki usia lanjut yang membutuhkan penjelasan ekstra.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Proses Pemberian Kredit Purna Bhakti Pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere”**.

I.2 Ruang Lingkup

Batasan ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu menyiapkan berkas permohonan Kredit Purna Bhakti.
- b. Memeriksa kelengkapan data calon debitur Kredit Purna Bhakti.
- c. Menginput data dan informasi calon debitur Kredit Purna Bhakti.

- d. Memperhatikan proses akad kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.

I.3 Tujuan

Tujuan yang dilakukan penulis dalam masa pelaksanaan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere.

- b. Tujuan Khusus

Praktik Kerja Lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere khususnya pada bagian Kredit. Penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada bagian Kredit. Mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama kerja praktik lapangan, yaitu:

1. Membantu menyiapkan berkas permohonan proses Kredit Pensiun Purna Bhakti ke bagian *Account Officer* untuk diperiksa kebenarannya dari data yang diberikan calon debitur atas syarat-syarat yang telah ditentukan pihak bank demi kelancaran proses kredit.
2. Diajarkan bagaimana cara untuk menginput data dan informasi calon debitur pensiunan kedalam sistem BJB LMS (*Loan Management System*) yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
3. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur yaitu memeriksa seluruh berkas-berkas pengajuan kredit calon debitur dan kelengkapan dokumen yang diajukan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.
4. Diajarkan bagaimana cara menghitung simulasi kredit secara sistematis melalui sistem yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.

5. Memperhatikan tahapan proses kredit, yaitu bagaimana proses penandatanganan perjanjian kredit dan cara menjelaskan seluruh ketentuan dan kewajiban debitur untuk menyelesaikan kredit tersebut, mulai dari awal perjanjian kredit sampai kredit tersebut dilunasi.

I.4 Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999

yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Peseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking System*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Struktur Organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama, yang mempunyai bentuk dan susunan secara jelas dan formal, merumuskan dan menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan yang lain. Dalam organisasi ini berlandaskan pada asas organisasi yang sehat, dimana tiap-tiap

manajemen melakukan kontrol/pengawasan secara cermat atas pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari semua bidang.

Berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi di segala bidang kegiatan, penempatan tugas sesuai dengan kecakapan dan kemampuannya.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Memilih pembagiantugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

a. Kepala Cabang (*Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu:

1. Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
2. Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
3. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi: mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
4. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

b. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:

1. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
2. Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
3. Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.

4. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
 5. Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
 6. Mengelola pengaduan nasabah.
 7. Mengelola uang/kas daerah.
 8. Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya).
 9. Mengelola pendayagunaan kas dan alat *liquid* secara optimal
 10. Mengelola administrasi kredit dan laporan perkreditan.
 11. Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan *BI-RTGS*.
 12. Mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
 13. Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
 14. Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan administrasi umum Lainnya.
 15. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
 16. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatan.
- c. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas utama yaitu:
1. Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 2. Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
 3. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
 4. Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
 5. Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
 6. Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.
- d. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
 2. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan.
 3. Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahannya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
 4. Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.
 5. Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum memiliki tugas utama yaitu:
1. Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 2. Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
 3. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
 4. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.
 5. Mengelola, menatausahakandana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
 6. Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
 7. Memberikan pengarahan, pengendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Assisten umum.
 8. Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.
 9. Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.

10. Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/ program dan kredit mikro.
11. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi / SDM dan Umum.
12. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang Akuntansi/SDM/Umum.
13. Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi /EDP,SDM, dan umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Dalam upaya mencapai Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Berikut produk-produk dan unit usaha dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. Produk Dana

Yang berasal dari simpanan masyarakat dan pemerintah daerah berupa:

1. Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang)

Produk tabungan khas Bank BJB dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif.

2. Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

3. Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran di seluruh Cabang bank BJB di Indonesia.

4. Tandamata *Gold*

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.

5. Tandamata Purnabhakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspen(Persero).

6. Tandamata *Dollar*

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

7. Tandamata *MyFirst*

Tabungan Perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

8. Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

9. Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia.

10. Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bankbank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung.

11. BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga BJB Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

12. Deposito Suka-suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga BJB Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

13. Deposito Valas

Suku bunga BJB Deposito Valuta Asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

14. Deposito Korporasi dan Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dan asing bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

15. BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

16. Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD), transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

17. Giro Korporasi dan Korporasi Valas

Giro Bank BJB dengan mata uang rupiah dan asing yang memberikan keuntungan dan keeluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b. Penggunaan Dana

Disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan berbagai jenis dan sektor usaha yang terdiri dari:

1. Kredit Guna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

2. Kredit KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank BJB kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki property.

3. KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary. FLPP adalah dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada MBR yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

4. Kredit Pra Purna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

5. Kredit Purna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui Bank BJB.

6. Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi (perluasan), relokasi, project financing atau refinancing.

7. Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

8. Kredit Modal Kerja Kepada Pengembang

Fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan debitur yang memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang (developer) dalam melaksanakan kegiatan konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual.

9. Kredit Modal Kerja Konstruksi

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor yang memperoleh kontrak pengadaan barang/jasa dalam rangka pelaksanaan pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi atau jasa lainnya.

10. Kredit Modal Kerja Kepada Lembaga Pembiayaan

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.

11. Kredit Modal Kerja Resi Gudang

Fasilitas kredit untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja usaha perdagangan komoditas yang penarikannya didasarkan pada resi gudang yang diterbitkan oleh pengelola gudang.

12. Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank BJB dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara Bank BJB dengan Bank Perkreditan Rakyat.

13. Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

14. Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh Bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

15. Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa.

16. Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

17. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

Kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati. Sasaran dari kredit ini antara lain petani, peternak, pekebun, nelayan.

18. Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha mikro kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

19. Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan (termasuk PD/UD) dan badan usaha (PT, CV) dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

20. Kredit Cinta Rakyat

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas Kredit Cinta Rakyat dari

BJB sahabat usaha Layanan UMKM adalah segmen pasar kredit Perorangan atau badan usaha termasuk koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit.

21. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas kredit usaha rakyat dari BJB sahabat usaha layanan UMKM adalah segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah.

22. *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh Bank untuk membayar tagihan supplier.

23. *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

c. Jasa dan Layanan

Untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta meningkatkan pendapatan diluar bunga "*Fee Based Income*" Bank BJB memberikan jasa-jasa sebagai berikut :

1. Kartu ATM/Debit Bank BJB

Kartu ATM/Debit Bank BJB merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah tabungan dan giro perorangan di Bank BJB yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksimelalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

2. Kiriman Uang

Fasilitas jasa pelayanan Bank BJB untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditunjukkan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

3. Inkaso

Merupakan layanan Bank BJB berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat Bank tertarik tanpa melalui proses kliring.

4. *Safe Deposit Box*

Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang

dirancang secara khusus dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.

5. *Bancassurance*

Layanan Bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberi perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

6. Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

7. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

8. Layanan Mobil Keliling

Layanan BJB kas mobil keliling Bank BJB ditujukan untuk mendekatkan layanan Bank BJB kepada nasabah.

9. Layanan *E-tax*

Layanan penerimaan setoran PBB-P2 dan pajak daerah lainnya(BJBE-TAX)

10. Layanan *Weekend Banking*

Merupakan layanan perbankan yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu.

11. *E-channel* (BJB Digi)

Untuk memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah Bank BJB dalam bertansaksi secara mobile (*e-banking*) secara real time dengan mudah, aman, nyaman, kapan saja dan dimana saja.

12. BJB *Precious*

Layanan BJB Precious merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi-pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan maksimal.

13. Bank Garansi

Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.

14. Layanan *Western Union Bank BJB*

Western union bank BJB adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (real time on line).

15. BJB E-samsat

Bank BJB bekerja sama dengan tim Pembina Samsat Prov. Jawa Barat, yaitu kepolisian daerah Jawa Barat, Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Provinsi Jawa Barat, dan Pt Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat meluncurkan program layanan sistem administrasi manunggal satu atap (Samsat) secara elektronik atau e-Samsat Jabar.

16. BJB T-samsat

Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (pajak PKB) dengan cara mencicil melalui tabungan dengan mekanisme debit otomatis pada saat jatuh tempo pembayaran pajak.

17. Laku Pandai BJB BISA

Layanan keuangan dari Bank BJB yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor namun dilakukan melalui kerjasama dengan agen BJB BISA yang didukung sarana teknologi informasi.

18. *Hospital Guarantee*

Suatu bentuk fasilitas jaminan pembayaran seluruh tagihan rumah sakit di Singapura dan Malaysia untuk menjamin nasabah Bank BJB yang akan melakukan perawatan di rumah sakit tersebut.

19. *Payroll Service*

Layanan perbankan bagi nasabah institusi untuk melakukan pembayaran gaji karyawan melalui media tabungan.

20. *Payment Service*

Layanan pembayaran biaya pendidikan, tagihan air minum, angsuran multifinance, tagihan pasien rumah sakit, tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran BPJS.

d. Bank Devisa

Dalam rangka membantu dan meningkatkan kelancaran kegiatan ekspor impor khususnya di daerah Jawa Barat, sebagai bank devisa telah melaksanakan transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. *Issue Letter of Credit*

Memberikan solusi transaksi bisnis dengan pihak Pembeli di dalam negeri melalui penerbitan L/C (*Letter of Credit*) yang memberikan kepastian pembayaran kepada Penjual/Eksporir.

2. *Shipping Guarantee*

Dalam hal barang telah tiba di pelabuhan tujuan namun dokumen asli (*Bill of Lading*) belum diterima.

3. *Documentary Collection*

Memberikan jasa penagihan tagihan dokumen ekspor untuk kepentingan eksportir yang memberikan jaminan kepada penjual/eksportir untuk tetap memiliki kuasa atas barang/dokumen sampai diterima pembayaran atau akseptasi atas draft oleh importir melalui banknya.

4. *Transferable L/C*

Memfasilitasi eksportir yang bertindak sebagai perantara (*1st beneficiary dari L/C*) untuk mendapat keuntungan melalui penukaran *invoice* atas dasar *transferable L/C (Letter of Credit)*.

5. *Money Changer*

Melayani pembelian dan penjualan Valuta Asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB.

I.7 Manfaat

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan terhadap penerapan teori-teori yang selama ini dipelajari dalam Praktik Kerja Lapangan mengenai pemberian Kredit Pensiun Purna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.
- b. Dapat memberikan sumbangan informasi bagi pembaca tentang syarat dan ketentuan serta prosedur dalam pemberian Kredit Pensiun Purna Bhakti.